

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia”, dapat di disimpulkan jawaban berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian melalui hasil pengumpulan dan pengolahan data hasil tingkat penyesuaian diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 diantaranya sebagai berikut :

1. Tingkat penyesuaian diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 tergolong dalam kategori tingkat penyesuaian yang tinggi dan dikatakan dapat beradaptasi di lingkungan baru (perguruan Tinggi) dengan cukup baik.
2. Dilihat dari aspek penyesuaian diri pada hasil pengolahan data statistik terdapat permasalahan adaptasi yang mempengaruhi tingkat penyesuaian diri yang alami mahasiswa angkatan 2019 Program studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI, diantaranya sebagai berikut :
 - a. Aspek penyesuaian akademik dengan indikator kenyamanan dan kepuasan di lingkungan akademik perguruan tinggi.
 - b. Aspek Penyesuaian personal-emosional dengan indikator kesejahteraan secara psikologis di lingkungan perguruan tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan yang didapatkan peneliti, terdapat implikasi dari hasil penelitian diantaranya dapat dilihat dari sudut pandang pendidikan, potensi setiap peserta didik (Mahasiswa) baik secara intelektual maupun potensi diri lainnya perlu adanya proses penanaman nilai positif dan dikembangkan dengan baik sehingga dapat menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung dalam proses berkembangnya kemampuan dan potensi dari peserta didik, dalam hal tersebut lembaga pendidikan tentunya perlu menyadari bahwa perkembangan peserta didik ada pada masing-masing individu. Sehingga ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menopang proses pengembangan potensi peserta didik melalui proses adaptasi di lingkungan baru (perguruan Tinggi), diantaranya sebagai berikut :

1. Menumbuhkan iklim harmonis melalui proses menciptakan interaksi atau hubungan antara Tenaga Pendidik dan Mahasiswa sebagai Peserta Didik.
2. Mendorong proses pengembangan intelektual mahasiswa melalui kebebasan untuk produktif dalam kegiatan di lingkungan kampus dengan aktif dan atau bergabung dalam wadah organisasi kemahasiswaan.
3. Menciptakan iklim rasa antusias dalam konteks akademik di lingkungan perguruan tinggi dengan memperhatikan dan meningkatkan motivasi tiap individu, sehingga memunculkan rasa berkompeten terhadap proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI.
4. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI secara umum adalah potensi tenaga pendidik yang akan dibentuk menjadi bagian dalam lingkungan pendidikan. Berdasarkan tersebut, maka mahasiswa harus diberikan kebebasan untuk menuangkan kreatifitas berfikir yang membantu dalam hal-hal untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang berkompeten melalui kebebasan berbicara dan berinteraksi dengan sivitas perguruan tinggi serta tenaga ahli dalam bidang tertentu.

C. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengontrol dan meningkatkan tingkat penyesuaian diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI khususnya dapat diterapkan kepada mahasiswa baru. Berikut ini beberapa rekomendasi dari hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI disarankan untuk lebih memahami tentang penyesuaian diri yang dapat dikatakan sangat penting guna kebutuhan dalam kehidupan di lingkungan baru yaitu lembaga pendidikan Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI. Penyesuaian diri dapat dikatakan relatif tergantung sudut pandang tiap individu mendefinisikan sebuah kondisi, misalkan terjadi kondisi yang dapat dinilai sebagai suatu tantangan atau dinilai sebagai ancaman terhadap dirinya. Apabila dinilai sebagai tantangan, maka sikap individu akan tetap mencoba dan berfikir untuk menjalankan sebuah tantangan tertentu dan sebaliknya, apabila sudut pandang tertentu dinilai sebagai ancaman, maka bisa dibayangkan dan dimungkinkan akan mencoba menghindar ataupun berpikir untuk menjauhi sesuatu yang dinilai oleh individu tersebut sebagai ancaman terhadap dirinya dan kenyamanan emosional diri.
2. Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI khususnya angkatan 2019, berdasarkan data statistik yang dihasilkan dapat diketahui aspek yang perlu ditingkatkan terletak pada Penyesuaian akademik dan penyesuaian personal-emosional. Sehingga direkomendasikan agar dapat lebih beradaptasi terhadap tuntutan aktifitas di perguruan tinggi dengan penuh rasa percaya diri dan daya pemahaman serta pengetahuan yang positif terhadap tuntutan atau tantangan yang dihadapi dalam hal-hal aktifitas akademik maupun non-akademik (sosial serta organisasi di lingkungan perguruan tinggi)
3. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi selain faktor dari iklim lingkungan baru (perguruan

Tinggi), dapat memperhatikan tentang konsep psikogenik. Dimana konsep psikogenik menjelaskan bahwa penyesuaian diri dipengaruhi dengan riwayat kehidupan sosial individu, terutama pengalaman khusus yang akan membentuk perkembangan secara psikologis. Pengalaman khusus ini lebih banyak keterkaitannya dengan latar belakang kehidupan sosial keluarga. Sehingga dapat direkomendasikan bagi orangtua yang merupakan lingkungan sosial terdekat terhadap mahasiswa, dapat memberikan sebuah interaksi serta perhatian yang dapat membantu dalam motivasi mahasiswa guna membantu dalam adaptasi di perguruan tinggi yang merupakan lingkungan baru. Sehingga dengan harapan dapat membantu dalam penyesuaian diri yang baik (*good adjustment*) dan dapat terhindar dari penyesuaian diri yang kurang baik (*bad adjustment*).

4. Penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi dapat dilihat dan didukung dari empat aspek, diantaranya aspek penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosional dan kelekatan terhadap institusi (Perguruan Tinggi). Empat aspek penyesuaian diri tersebut, dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor iklim suatu lembaga Perguruan Tinggi diantaranya (1) hubungan Pendidik dengan Peserta Didik (Mahasiswa), yang merujuk pada iklim hubungan sosial dalam lembaga pendidikan dan (2) iklim intelektual lembaga pendidikan, yang merujuk pada sejauh mana perlakuan Pendidik terhadap Peserta Didik (Mahasiswa) dalam memberikan kemudahan bagi perkembangan intelektual Peserta Didik (Mahasiswa).
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis tingkat penyesuaian diri mahasiswa dengan dapat memperhatikan gender, domisili, serta asal jenjang studi sekolah menengah yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi guna mengembangkan hasil penelitian sebagai salah satu media pembelajaran menjadi tenaga pendidik.
6. Kepada Perguruan Tinggi khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI bisa memanfaatkan dan memaksimalkan peran dari Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Bimbingan Konseling dan Karir Universitas Pendidikan Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan proses

penyesuaian diri mahasiswa baru di perguruan tinggi atau melalui kedekatan secara psikologis individu guna mengetahui motivasi melanjutkan jenjang akademik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI.

7. Kepada Perguruan Tinggi khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI dapat lebih memotivasi mahasiswa baru dalam aktivitasnya di lingkungan perguruan tinggi melalui dorongan untuk aktif mengikuti kegiatan dan atau aktifitas melalui organisasi kemahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.